

**PENGARUH MOTIVASI USAHA DAN KEMAMPUAN USAHA TERHADAP
KEBERHASILAN USAHA SURVEY DI SENTRA PRODUKSI KAOS
MUARARAJEUN BANDUNG (KAMPUNG WISATA SABLON)**

Anugrah Rizki¹ Dr. Raeni Dwi Santy SE., M. Si²

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Komputer
Indonesia, Bandung

Anugrahrizki35@gmail.com¹ raeny.wijaya@gmail.com²

Abstrak- Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Motivasi Usaha dan Kemampuan Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha pada Sentra Produksi Kaos Muararajeun Bandung (Kampung Wisata Sablon).

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah Populasi yang diambil dari jumlah Sentra Produksi Kaos Muararajeun Bandung (Kampung Wisata Sablon) yaitu sebanyak 50 pelaku usaha. Sample menggunakan sensus atau *Sampling* Jenuh dimana jumlah populasi dijadikan sample yaitu sebanyak 50 pelaku usaha. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda, uji t, uji f, dan koefisien determinasi yang diuji dengan asumsi klasik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis dapat diketahui besarnya Fhitung dari variabel Motivasi Usaha dan Kemampuan Usaha, secara simultan mempunyai pengaruh terhadap variabel Keberhasilan Usaha, dan hasil dari analisis uji t diketahui bahwa Motivasi Usaha mempunyai pengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha, dan Kemampuan Usaha mempunyai pengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha.

Kata kunci: *Motivasi Usaha, Kemampuan Usaha dan keberhasilan usaha*

***The Influence Of Business Motivation Of Business And Business Skills
Of Business Successful Survey At The Center T-Shirt Production
Muararajeun Bandung (Kampung Wisata Sablon)***

Abstract - *This study conducted to determine how big the influence of business Motivation and business ability to the successful business at the Centers T-shirt Production Muararajeun Bandung (Kampung Wisata Sablon).*

A population that used in this research is the population taken from the number of Centers T-shirt Production Muararajeun Bandung (Kampung Wisata Sablon) many as 50 business operators. Sample using the census or the sampling method of saturated where the size of the population sample used as many as 50 business operators. An instrument the analysis used is of multiple regression analysis, test t, test f and assumption classic and coefficient Pearson.

The research showed that hypotheses it can be seen the size of the f variable influence of business Motivation and business ability have a simoustalely effect to the successful business, and the result of analysis t-test known influence of Business Motivation significant impact on successful business, While entrepreneurship significant impact on successful business.

Keywords: *Business Motivation, Business Ability, Successful Business*

PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian saat ini semakin cepat seiring dengan munculnya potensi ekonomi baru yang mampu menopang kehidupan perekonomian masyarakat dunia. Pada awalnya seperti diketahui perekonomian hanya bertumpu pada perekonomian berbasis sumber daya alam alam, seperti pertanian. Saat ini, perekonomian dunia sudah bergeser kepada perekonomian berbasis sumber daya manusia, yaitu industri dan teknologi informasi.

Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penulis merumuskan inti dari pokok permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana Motivasi Usaha di Sentra Produksi Kaos Muararajeun Bandung (Kampung Wisata Sablon)
2. Bagaimana Kemampuan Usaha di Sentra Produksi Kaos Muararajeun Bandung (Kampung Wisata Sablon)
3. Bagaimana Keberhasilan Usaha di Sentra Produksi Kaos Muararajeun Bandung (Kampung Wisata Sablon)
4. Seberapa besar pengaruh antara Motivasi Usaha terhadap Keberhasilan usaha di Sentra Produksi Kaos Muararajeun Bandung (Kampung Wisata Sablon)
5. Seberapa besar pengaruh antara Kemampuan Usaha terhadap keberhasilan usaha di Sentra Produksi Kaos Muararajeun Bandung (Kampung Wisata Sablon)
6. Seberapa besar pengaruh antara Motivasi Usaha dan Kemampuan Usaha terhadap

Keberhasilan Usaha di Sentra Produksi Kaos Muararajeun Bandung (Kampung Wisata Sablon)

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Motivasi Usaha di Sentra Produksi Kaos Muararajeun Bandung (Kampung Wisata Sablon)
2. Untuk mengetahui Kemampuan Usaha di Sentra Produksi Kaos Muararajeun Bandung (Kampung Wisata Sablon)
3. Untuk mengetahui Keberhasilan Usaha di Sentra Produksi Kaos Muararajeun Bandung (Kampung Wisata Sablon)
4. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara Motivasi Usaha terhadap Keberhasilan Usaha di Sentra Produksi Kaos Muararajeun Bandung (Kampung Wisata Sablon)
5. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara Kemampuan Usaha terhadap Keberhasilan Usaha di Sentra Produksi Kaos Muararajeun Bandung (Kampung Wisata Sablon)
6. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara Motivasi Usaha dan Kemampuan Usaha terhadap Keberhasilan Usaha di Sentra Produksi Kaos Muararajeun Bandung (Kampung Wisata Sablon).

Kegunaan Penelitian

Penulis berharap bahwa penelitian ini akan bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan. Hasil penelitian ini diharapkan berguna baik secara langsung

maupun tidak langsung bagi semua kalangan baik bagi aspek keilmuan (teoritis) maupun bagi aspek guna laksana (praktis).

Kegunaan Praktis

1. Manfaat Bagi Penulis
Untuk lebih memahami dan menambah wawasan yang lebih luas mengenai bagaimana Motivasi Usaha dan Kemampuan Usaha serta Keberhasilan Usaha yang sesuai dengan teori ataupun ilmu yang telah ada.
2. Manfaat Bagi Perusahaan
Penelitian ini dapat dijadikan sebagai evaluasi, masukan, informasi bagi para pelaku usaha yang diteliti, sehingga dapat memahami lebih lanjut tentang Motivasi Usaha, Kemampuan Usaha dan Keberhasilan Usaha serta sebagai bahan pertimbangan dalam rangka memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ada agar perusahaan akan semakin baik kinerjanya dan akan lebih mampu bersaing dengan kompetitor.

Kegunaan Akademis

1. Manfaat bagi program studi
Sebagai penambah referensi dan sebagai bahan perbandingan dengan tulisan-tulisan sebelumnya khususnya tentang Motivasi Usaha dan Kemampuan Usaha.
2. Manfaat bagi penulis lain

. KAJIAN PUSTAKA

Motivasi

Menurut Robbin (2006) dalam Harni Ningsih (2017:5) Motivasi merupakan kerelaan untuk berusaha seoptimal mungkin dalam mencapai tujuan organisasi yang dipengaruhi oleh kemampuan usaha untuk

memuaskan beberapa kebutuhan individu.

Basrowi (2014:65) dalam Lulun Berti Sari (2017:88) mengungkapkan mengenai motivasi, yaitu :

Motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia atas dasar kebutuhan. Dalam motivasi, terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan dan mengarahkan sikap dan perilaku individu.

Kemampuan Usaha

Menurut Suryana (2006: 91-92) dalam Raeni Dwi Santy (2018:03) berpendapat bahwa "Ketentuan kewirausahaan dalam bentuk pengetahuan dan keterampilan perlu dimiliki. Kesimpulan penulis untuk teori di atas, keberhasilan usaha adalah keberhasilan ditandai dengan perilaku yang melibatkan inovasi, berani mengambil resiko, bekerja keras, dedikasi, berkomitmen dalam pelayanan dan kualitas, efisiensi dalam produksi dimana kondisi keadaan bertambah majunya kegiatan yang mengerahkan tenaga dan pikiran agar terjadi perubahan yang lebih baik didalam usaha.

Kerangka Pemikiran

Pada saat ini para pelaku usaha berlomba-lomba dalam dunia bisnis. Salah satunya mereka yang mencoba peruntungan di dalam dunia industri salbon kaos, hal ini ditunjang dengan banyaknya permintaan dari toko-toko (distro) yang ada di kota Bandung, menyebabkan banyaknya yang mulai tertarik dengan usaha kaos sablon ini.

Untuk dapat mencapai keberhasilan usaha ada beberapa faktor yang bisa mendukung keberhasilan usaha, beberapa faktor tersebut harus diketahui oleh para pelaku usaha di

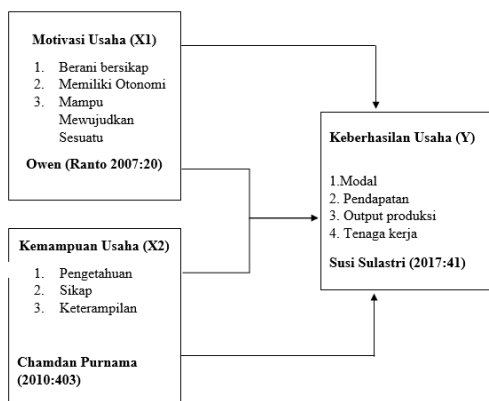
antaranya adalah motivasi usaha dan kemampuan usaha

Hubungan Motivasi Usaha terhadap Keberhasilan Usaha

Motivasi berkaitan dengan sejauhmana komitmen seseorang terhadap pekerjaannya dalam rangka mencapai tujuan usaha. Jika dalam menjalankan suatu usaha atau pekerjaan dengan motivasi yang rendah seseorang tidak akan memiliki komitmen dalam menjalankan usaha atau pekerjaannya yang dapat mempengaruhi keberhasilan suatu usaha.

Hubungan Kemampuan Usaha terhadap Keberhasilan Usaha

Menurut Soedjono (1993) dan Suryana (2013) dalam Dwi Gemina, Endang Silaningsih, dan Erni Yuningsih (2016:303) kemampuan afektif mencakup sikap, nilai, aspirasi, perasaan, dan emosi yang semuanya sangat bergantung pada kondisi lingkungan yang ada, dimensi kemampuan afektif dan kemampuan kognitif merupakan bagian dari pendekatan kemampuan kewirausahaan.



Gambar 2.1 Paradigma Pemikiran

Hubungan Motivasi Usaha dan Kemampuan Usaha terhadap Keberhasilan Usaha

Motivasi sebagai suatu kerelaan untuk berusaha seoptimal mungkin dalam mencapai tujuan organisasi

ya ng dipengaruhi oleh kemampuan usaha untuk memuaskan beberapa kebutuhan individu (Robbins, 2001; dalam Purnama dan Suyanto, 2010: 179). Motivasi berkaitan dengan sejauhmana komitmen seseorang terhadap pekerjaannya dalam rangka mencapai tujuan usaha. Jika dalam menjalankan suatu usaha atau pekerjaan dengan motivasi yang rendah seseorang tidak akan memiliki komitmen dalam menjalankan usaha atau pekerjaannya yang dapat mempengaruhi keberhasilan

Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sasaran untuk mendapatkan suatu data. Objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai ari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011:38).

Adapun objek penelitian yang akan diuji dalam usulan penelitian ini adalah, (X1) Motivasi Usaha (X2) Kemampuan Usaha sebagai variabel bebas dan Keberhasilan Usaha sebagai variabel terkait (Y) yang berada pada Sentra Produksi Kaos Muararajeun Bandung (Kampung Wisata Sablon).

Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan oleh penulis dalam mengumpulkan data penelitiannya. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan verifikatif, yaitu hasil penelitian yang kemudian diolah dan diambil kesimpulan-nya.

Sugiyono (2010:2) mengemukakan metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian sangat perlu dilakukan perencanaan dan perancangan penelitian, agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis.

menurut Moleong, (2014:71) desain adalah pedoman atau prosedur serta teknik dalam perencanaan penelitian yang bertujuan untuk membangun strategi yang berguna untuk membangun strategi yang menghasilkan blurprint atau model penelitian. Dari pemaparan di atas maka dapat dikatakan bahwa desain penelitian merupakan semua proses penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam melaksanakan penelitian mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan penelitian yang dilakukan pada waktu tertentu.

Tabel 3.1
Desain Penelitian

Tujuan Penelitian	Desain Penelitian			
	Jenis Penelitian	Metode yang digunakan	Unit Analisis	Time Horizon
T-1	Descriptive	Descriptive Survey	Owner	Cross Sectional
T-2	Descriptive	Descriptive Survey	Owner	Cross Sectional
T-3	Descriptive	Descriptive Survey	Owner	Cross Sectional
T-4	Descriptive	Descriptive Survey	Owner	Cross Sectional
T-5	Descriptive	Descriptive Survey	Owner	Cross Sectional
T-6	Descriptive	Descriptive Survey	Owner	Cross Sectional

Sumber : peneliti 2018

Operasional Variabel

Pengertian variabel menurut Sugiyono (2014: 38) "segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya."

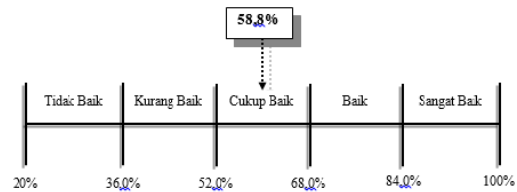
Tabel 4.5

Rekapitulasi Tanggapan Responden

Mengenai Motivasi usaha

No	Indikator	Item	Skor Aktual	Skor Ideal	Persentase (%)	Kriteria
1	Berani Bersikap	2	131	250	52,4%	Cukup Baik
2	Memiliki Otonomi	2	159	250	63,6%	Cukup Baik
3	Mampu mewujudkan sesuatu	2	151	250	60,4%	Cukup Baik
Akumulasi			441	750	58,8%	Cukup Baik

Sumber : hasil pengolahan data kusioner 2019 (terlampir)



Gambar 4.2.
Garis Kontinum Motivasi usaha

Berdasarkan fakta dilapangan penulis menemukan bahwa, hal ini terjadi dikarenakan sebagian pelaku usaha di Sentra Produksi Kaos Muararajeun (Kampung Wisata Sablon) memiliki motivasi yang cukup baik dalam berani bersikap mengambil resiko untuk memperoleh hasil yang maksimal dalam menjalankan kegiatan usahanya. Hal ini dikarenakan pelaku usaha adalah pemimpin keluarga yang harus melakukan kewajibannya yaitu menafkahi anak dan istrinya. Namun, para pelaku usaha juga kurang berani dalam menghadapi resiko untuk menciptakan peluang dalam menjalankan usahanya. Hal ini dikarenakan mayoritas para pelaku usaha pada jenjang usia yang sudah tua, sehingga mereka hanya mencari aman dalam menjalankan usahanya.

Sesuai pernyataan menurut Meredith, Nelson, & Neck, 1995 dalam penelitian Nur Rahmawati, Triyono (2017:129) Keberanian dalam mengambil keputusan dan risiko merupakan bagian dari ciri kewirausahaan.

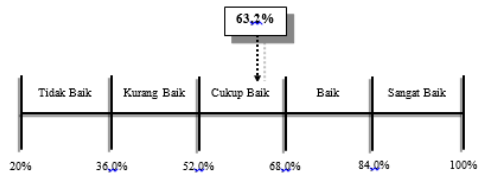
Tabel 4.9

Rekapitulasi Tanggapan Responden

Mengenai Kemampuan usaha

No	Indikator	Item	Skor Aktual	Skor Ideal	Persentase (%)	Kriteria
1	Penggetahuan	2	136	250	54,4%	Cukup Baik
2	Sikap	2	182	250	72,8%	Baik
3	Keterampilan	2	156	250	62,4%	Cukup Baik
Akumulasi			474	750	63,2%	Cukup Baik

Sumber : hasil pengolahan data kusioner 2019 (terlampir)



Gambar 4.3
Garis Kontinum Kemampuan usaha

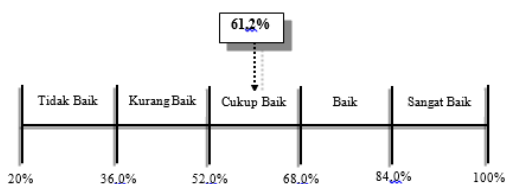
Berdasarkan fakta dilapangan penulis menemukan bahwa, hal ini terjadi dikarenakan sebagian responden di Sentra Produksi Kaos Muararajeun (Kampung Wisata Sablon) memiliki Kemampuan yang cukup tinggi dalam bersikap untuk menggunakan keterampilan seperti akal, fikiran, ide dan kreatifitas dalam mengerjakan suatu kegiatan usahanya. Namun, mereka belum mampu untuk mengembangkan usaha mereka kaena kurangnya ilmu yang mereka miliki. Hal ini dikarenakan para pelaku usaha rata-rata pendidikan di sentra ini adalah SMA.

Hal ini didukung oleh Muhammad Ali, MM. (2014:36) berpendapat bahwa Keterampilan dapat diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan akal, pikiran, ide, dan kreatifitas dalam mengerjakan, mengubah atau pun membuat sesuatu menjadi lebih bermakna sehingga menghasilkan sebuah nilai dari hasil suatu pekerjaan, untuk dapat berwirausaha mutlak dibutuhkan keterampilan.

Tabel 4.13
Rekapitulasi Tanggapan Responden
Menegenai Keberhasilan Usaha

No	Indikator	Item	Skor Aktual	Skor Ideal	Persentase (%)	Kriteria
1	Modal	2	157	250	62,8%	Cukup Baik
2	Pendapatan	2	135	250	54,0%	Cukup Baik
3	Output Produksi	2	163	250	65,2%	Cukup Baik
4	Tenaga Kerja	2	157	250	62,8%	Cukup Baik
Akumulasi			612	1000	61,2%	Cukup Baik

Sumber: hasil pengolahan data kusioner 2019 (terlampir)



Gambar 4.4
Garis Kontinum Keberhasilan Usaha

Berdasarkan fakta dilapangan penulis menemukan bahwa, hal ini terjadi dikarenakan sebagian tingkat Output produksi cukup tinggi dan selalu menghasilkan produk setiap harinya, sehingga itu semua menjadi salah satu pendukung akan tercapainya keberhasilan usaha para pelaku usaha pada Sentra Produksi Kaos Muararajeun (Kampung Wisata Sablon). Namun, mereka belum mampu untuk meningkatkan pendapatan mereka. Hal ini dikarenakan banyak biaya yang harus ditanggung seorang kepala keluarga, sehingga mereka tidak bisa terlalu focus kepada usahanya.

Sesuai pernyataan menurut Noor (2007:397) dalam Susi Sulastri (2017:40) mengatakan bahwa, "Keberhasilan usaha pada hakikatnya adalah keberhasilan dari bisnis mencapai tujuannya. Keberhasilan usaha merupakan utama dari sebuah perusahaan dimana segala aktivitas yang ada didalamnya ditujukan untuk mencapai suatu keberhasilan. Dalam pengertian umum, keberhasilan menunjukan suatu keadaan yang lebih baik atau unggul dari pada masa sebelumnya."

Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pembentukan model regresi, terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi supaya model yang terbentuk memberikan estimasi yang *BLUE (Best Linier Unbiased Estimated)*. Pengujian yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam model regresi berdistribusi secara normal. Model regresi yang baik adalah data yang mempunyai distribusi normal atau mendekati

normal. Dalam penelitian ini, untuk mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dilakukan dengan menggunakan analisis *kolmogorov smirnov* dan analisis grafik *normal probability plot*. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat nilai *asyp sig.* pada uji *kolmogorov smirnov* jika lebih besar dari 0,05 maka data dinyatakan normal.

Berikut uji hasil normalitas dengan menggunakan aplikasi *Software SPSS 21 for window*.

Uji Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,17853233
Most Extreme Differences	Absolute	,157
	Positive	,073
	Negative	-,157
Kolmogorov-Smirnov Z		1,111
Asymp. Sig. (2-tailed)		,169

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Olah data SPSS.21 terlampir, 2017

Dari tabel di atas dapat dilihat nilai signifikansi (*Asymp. Sig. (2-tailed)*) dari uji *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,169 dan lebih besar dari 0,05. Karena nilai signifikansi uji *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

Menurut Singgih Santoso, (2010:234) Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah keadaan dimana pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen.

Tabel 4.20
Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Motivasi Usaha	,669	1,495
	Kemampuan Usaha	,669	1,495

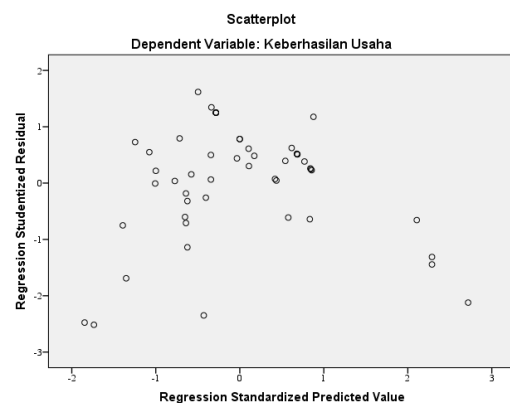
a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Sumber: Olah data SPSS.21 terlampir, 2019

Berdasarkan nilai VIF yang diperoleh seperti terlihat pada tabel di atas, nilai *tolerance* untuk seluruh variabel bebas > 0,1 dan nilai VIF seluruh variabel bebas < 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada data tersebut.

a. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusannya adalah:



Sumber: Olah data SPSS.21 terlampir, 2017

Uji Heteroskedastisitas

Dari grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar merata baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y,

sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi.

Menurut Imam Ghozali (2015:105) Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain, jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas.

Tabel 4.21

Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien Korelasi	Keeratan Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Lemah
0,20 - 0,399	Lemah
0,40 - 0,599	Cukup Kuat
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2011:184)

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS 21.0, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.22
Koefisien Korelasi Simultan

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,859 ^a	,738	,727	1,203346

a. Predictors: (Constant), Kemampuan Usaha, Motivasi Usaha

b. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Sumber: Olah data SPSS.21 terlampir, 2019

Nilai R sebesar 0,859 pada output di atas menunjukkan kekuatan hubungan kedua variabel independen (Motivasi usaha dan Kemampuan usaha) secara simultan dengan Keberhasilan Usaha. Nilai korelasi sebesar 0,859 jika mengacu pada kriteria Sugiyono (2013;184) termasuk dalam kriteria hubungan yang sangat kuat karena berada pada interval 0,80 – 1,00. Sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan yang sangat kuat antara Motivasi usaha dan Kemampuan usaha dengan Keberhasilan Usaha.

Analisis Korelasi Parsial

Correlations		Keberhasilan Usaha
Motivasi Usaha	Pearson Correlation	,692
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	50
Kemampuan Usaha	Pearson Correlation	,814
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	50

Sumber: Olah data SPSS.21 terlampir, 2019

Hubungan Motivasi usaha dengan Keberhasilan Usaha

Menurut pernyataan diatas dapat dijelaskan bahwa jika para pelaku usaha mampu untuk memberikan motivasi yang baik didalam usahanya maka akan meningkatkan Keberhasilan usaha, seperti peningkatan produk pada usahanya, Namun dalam pengambilan resiko para pelaku usaha harus lebih berani agar keberhasilan pada usaha sentra ini dapat tercapai.

Hubungan Kemampuan usaha dengan Keberhasilan Usaha

Berdasarkan interpretasi koefisien korelasi, angka sebesar 0,814 termasuk dalam kategori hubungan yang sangat kuat karena berada pada rentang interval 0,80-1,00.

Menurut pernyataan diatas dapat dijelaskan bahwa jika para pelaku usaha mampu untuk meningkatkan keterampilan mereka didalam usahanya maka akan meningkatkan Keberhasilan usaha, seperti peningkatan akal, fikiran, ide dan kreatifitas, Namun dalam mengembangkan usaha para pelaku usaha harus menyesuaikan dengan modal, dan pendapatan yang ada agar keberhasilan usaha tercapai.

Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan suatu nilai yang menyatakan besar pengaruh secara simultan variabel independen

terhadap variabel dependen. Pada permasalahan yang sedang diteliti yaitu pengaruh Motivasi usaha dan Kemampuan usaha secara simultan dalam memberikan kontribusi pengaruh terhadap Keberhasilan Usaha. Dengan menggunakan SPSS, diperoleh *output* sebagai berikut:

Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,859 ^a	,738	,727	1,203346

a. Predictors: (Constant), Kemampuan Usaha, Motivasi Usaha

b. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Sumber: Olah data SPSS.21 terlampir, 2019

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh informasi bahwa R-square sebesar 0,738 atau 73,8%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa Motivasi usaha dan Kemampuan usaha secara simultan dalam memberikan kontribusi atau pengaruh terhadap Keberhasilan Usaha sebesar 36,5%. Sedangkan sisanya sebesar 100% - 73,8% = 24,2% lainnya merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti dan faktor lain yang mempengaruhi keberhasilan usaha adalah Kualitas pelayanan, dan Perilaku Kewirausahaan.

Menurut Nur Maya (2016:690) dalam Neneng Supartika (2017:10) Koefisien Determinasi digunakan untuk melihat kelayakan penelitian yang dilakukan dengan melihat pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent. Nilai R^2 ini terletak antara 0 dan 1. Bila nilai R^2 mendekati 0 berarti sedikit sekali variabel independen. Jika nilai R^2 bergerak mendekati 1 berarti semakin besar variasi variabel dependen yang dapat diterangkan oleh variabel independen. Jika ternyata dalam perhitungan nilai R^2 sama dengan 0 maka ini menunjukkan bahwa variabel dependen tidak bisa dijelaskan oleh variabel independent.

Pengaruh Parsial

Coefficients^a

Model		Standardized Coefficients	Correlations
		Beta	Zero-order
1	Motivasi Usaha	,334	,692
	Kemampuan Usaha	,622	,814

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Sumber: Olah data SPSS.21 terlampir, 2019

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilakukan perhitungan untuk memperoleh pengaruh parsial dari setiap variabel bebas sebagai berikut:

Motivasi usaha (X1) 0,334 x
 0,692 = 0,232 atau 23,2%
 Kemampuan usaha (X2) 0,622 x
 0,814 = 0,506 atau 50,6%
 Total Pengaruh = 0,738 atau 73,8%

Berdasarkan perhitungan di atas, diketahui bahwa pengaruh variabel Motivasi usaha (X1) terhadap Keberhasilan Usaha adalah sebesar 23,2% dan Kemampuan usaha (X2) memberikan kontribusi pengaruh sebesar 50,6%. Sehingga dapat disimpulkan variabel yang paling dominan mempengaruhi Keberhasilan Usaha adalah Kemampuan usaha dengan besaran pengaruh yang diberikan sebesar 50,6%. Keterkaitan antara Motivasi Usaha terhadap Keberhasilan Usaha dibuktikan oleh penelitian Yusniar (2017: 66) menemukan bahwa Motivasi Usaha berpengaruh positif terhadap Keberhasilan Usaha. Sedangkan keterkaitan kemampuan usaha berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha dibuktikan oleh penelitian Chamdan Purnama (2010:407) menemukan bahwa Kemampuan mempunyai berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha.

Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Alfredo R.Y.Tawarik (2014: 979) Uji F digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh secara simultan variabel independen

terhadap variabel dependen dalam kerangka pemikiran penelitian. Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis untuk membuktikan apakah Motivasi usaha, dan Kemampuan usaha secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha dengan rumusan hipotesis statistik sebagai berikut.

Ho: $\beta_1 = \beta_2 = 0$ Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari Motivasi usaha dan Kemampuan usaha terhadap Keberhasilan Usaha di Sentra Produksi Kaos Muararajeun Bandung (Kampung Wisata Sablon) .

Ha : $\beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$ Terdapat pengaruh yang signifikan dari Motivasi usaha dan Kemampuan usaha terhadap Keberhasilan Usaha di Sentra Produksi Kaos Muararajeun Bandung (Kampung Wisata Sablon) .

Probability = 0,05/5%

Kriteria: Tolak Ho jika nilai f hitung > f tabel, terima Ho jika nilai f hitung < f tabel.

Tabel 4.26
Uji F ANOVA

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	191,529	2	95,764	66,134	,000 ^b
	Residual	68,058	47	1,448		
	Total	259,587	49			

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

b. Predictors: (Constant), Kemampuan Usaha, Motivasi Usaha

Sumber: Olah data SPSS.21 terlampir, 2019

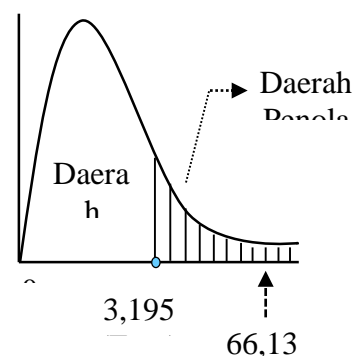
Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} sebesar 66,134 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai ini menjadi statistik uji yang akan dibandingkan dengan nilai F dari tabel dimana pada tabel F untuk $\alpha = 0,05$ dan db_1/df_1 (banyaknya variabel bebas): 2 dan $db_2: n-k-1$ ($50-2-1$) = 47 maka diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 3,195. Karena F_{hitung} (66,134) lebih besar dibanding F_{tabel} (3,195) maka pada tingkat kekeliruan 5% ($\alpha=0,05$)

diputuskan untuk menolak Ho dan menerima Ha.

Artinya dengan tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa Motivasi usaha dan Kemampuan usaha berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha di Sentra Produksi Kaos Muararajeun Bandung (Kampung Wisata Sablon). Artinya jika Motivasi Usaha dan Kemampuan Usaha ditingkatkan maka secara bersama-sama akan meningkatkan Keberhasilan Usaha para pelaku usaha pada Sentra Produksi Kaos Muararajeun Bandung.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Fahmi (2014) dalam Dwi Gemina, Endang Silaningsih, dan Erni Yuningsih (2016:312) yang menyatakan bahwa motivasi merupakan aktivitas perilaku yang bekerja dalam usaha memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang diinginkan. Kemampuan menguasai persaingan merupakan hal yang tidak kalah pentingnya dalam bisnis. Untuk meraih keberhasilan itu, tentunya mempunyai kiat-kiat dalam menciptakan peluang usaha.

Jika digambarkan dalam bentuk kurva hipotesis, maka akan tampak sebagai berikut:



Kurva Uji F Simultan Pengaruh Motivasi usaha dan Kemampuan usaha Terhadap Keberhasilan Usaha

Uji Hipotesis Parsial (Uji T)

Menurut Alfredo R.Y. Tawarik (2014: 979) Uji t digunakan untuk mengetahui signifikansi secara parsial pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sesuai dengan kerangka pikir penelitian. Pengujian hipotesis parsial (uji-t) dilakukan untuk membuktikan apakah Motivasi usaha dan Kemampuan usaha secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap Keberhasilan Usaha dengan menggunakan program SPSS, diperoleh hasil sebagai berikut.

Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

a. Dependensi Variabel: Keberhasilan Usaha				
Kemampuan Usaha	.928	.081	.853	.000
Motivasi Usaha (Constant)	.328	.088	.334	.003
Model	.458	.100		.000
	B	Std. Error	Beta	t
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		

Sumber: Olah data SPSS.21 terlampir, 2019

Adapun hipotesis statistik secara parsial yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

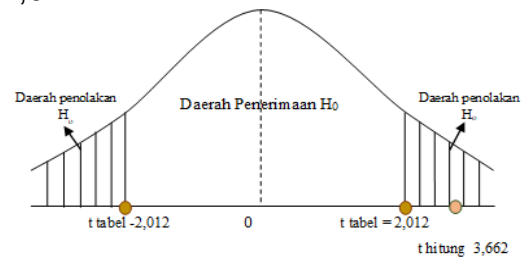
- Motivasi usaha
 $H_0 : \beta_1 = 0$ Secara parsial Motivasi usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha di Usaha Sentra Produksi Kaos Muararajeun Bandung (Kampung Wisata Sablon).
 $H_1 : \beta_1 \neq 0$ Secara parsial Motivasi usaha berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha di Usaha Sentra Produksi Kaos Muararajeun Bandung (Kampung Wisata Sablon).
- Kemampuan usaha
 $H_0 : \beta_2 = 0$ Secara parsial Kemampuan usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha di Usaha Sentra Produksi Kaos Muararajeun Bandung (Kampung Wisata Sablon).
 $H_2 : \beta_2 \neq 0$ Secara parsial Kemampuan usaha

berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha di Usaha Sentra Produksi Kaos Muararajeun Bandung (Kampung Wisata Sablon).

Kriteria:

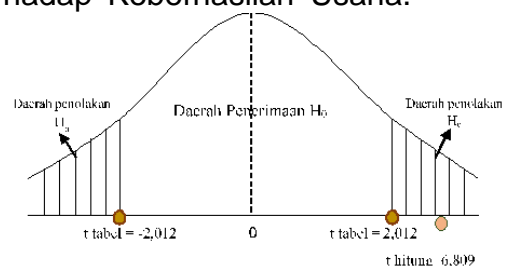
Tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel} / -t_{hitung} < -t_{tabel}$

Tingkat signifikansi (α) sebesar 5%, $db = (n-k-1) = 50-2-1 = 47$, dengan pengujian 2 pihak sehingga diperoleh t-tabel sebesar 2,012.



Grafik Penolakan dan Penerimaan H_0 Variabel Motivasi usaha Terhadap Keberhasilan Usaha

Motivasi usaha berpengaruh secara signifikan terhadap Keberhasilan Usaha karena nilai t_{hitung} (3,662) lebih besar dari t_{tabel} (2,012) dan t_{hitung} berada pada daerah penolakan H_0 , sehingga H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh signifikan dari Motivasi usaha terhadap Keberhasilan Usaha di Sentra Produksi Kaos Muararajeun Bandung (Kampung Wisata Sablon). Artinya, jika Motivasi Usaha ditingkatkan, maka akan meningkatkan Keberhasilan Usaha para pelaku usaha pada Sentra Produksi Kaos Muararajeun Bandung. Hal ini sesuai dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Yusniar (2017: 66) menemukan bahwa Motivasi berpengaruh positif terhadap Keberhasilan Usaha.



Grafik Penolakan dan Penerimaan Ho Variabel Kemampuan usaha Terhadap Keberhasilan Usaha

Kemampuan usaha berpengaruh secara signifikan terhadap Keberhasilan Usaha karena nilai t-hitung (6,809) lebih besar dari t tabel (2,012) dan t hitung berada pada daerah penolakan H_0 , sehingga H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh signifikan dari Kemampuan usaha terhadap Keberhasilan Usaha di Sentra Produksi Kaos Muararajeun Bandung (Kampung Wisata Sablon)

Artinya, jika Kemampuan Usaha ditingkatkan, maka akan meningkatkan Keberhasilan Usaha para pelaku usaha pada Sentra Produksi Kaos Muararajeun Bandung. Hal ini sesuai dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Chamdan Purnama (2010:407) menemukan bahwa Motivasi berpengaruh positif terhadap Keberhasilan Usaha.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Motivasi usaha di ukur melalui tiga indikator, yaitu Berani bersikap, memiliki otonomi dan mampu mewujudkan. Untuk indikator Memiliki Otonomi memperoleh persentase skor tertinggi dengan kategori cukup baik, sedangkan indikator Berani Bersikap memperoleh skor yang paling rendah dengan kategori cukup baik. Hal ini mengindikasikan bahwa secara keseluruhan Motivasi Usaha pada Sentra Produksi Kaos Muararajeun Bandung (Kampung Wisata Sablon) masih dinilai cukup baik.
2. Kemampuan usaha di ukur melalui tiga indikator, yaitu pengetahuan, sikap, dan

keterampilan Untuk indikator Sikap memperoleh persentase skor tertinggi dengan kategori baik, sedangkan indikator Pengetahuan memperoleh skor yang paling rendah dengan kategori cukup baik. Hal ini mengindikasikan bahwa secara keseluruhan Kemampuan Usaha pada Sentra Produksi Kaos Muararajeun Bandung (Kampung Wisata Sablon) masih dinilai cukup baik.

3. Keberhasilan Usaha di ukur melalui empat indikator, yaitu modal, pendapatan, output produksi, dan tenaga kerja. Untuk indikator Output Produksi memperoleh persentase skor tertinggi dengan kategori cukup baik, sedangkan indikator Pendapatan memperoleh skor yang paling rendah dengan kategori cukup baik. Hal ini mengindikasikan bahwa secara keseluruhan Keberhasilan Usaha pada Sentra Produksi Kaos Muararajeun Bandung (Kampung Wisata Sablon) masih dinilai cukup baik.
4. Penelitian pengaruh parsial dan simultan dari variabel independen terhadap variabel dependen memberikan hasil sebagai berikut:
 - a. Dari hasil penelitian secara parsial untuk menguji pengaruh Motivasi usaha terhadap Keberhasilan Usaha di Sentra Produksi Kaos Muararajeun Bandung (Kampung Wisata Sablon) diperoleh hasil terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Keberhasilan Usaha dengan arah hubungan positif, maka semakin baik Motivasi Usaha maka Keberhasilan

Usahanya pun akan semakin meningkat.

- b. Dari hasil penelitian secara parsial untuk menguji pengaruh kemampuan usaha terhadap Keberhasilan Usaha di Sentra Produksi Kaos Muararajeun Bandung (Kampung Wisata Sablon) diperoleh hasil terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Keberhasilan Usaha dengan arah hubungan positif, maka semakin baik Kemampuan Usaha maka Keberhasilan Usahanya pun akan semakin meningkat.
5. Secara simultan, Motivasi Usaha dan Kemampuan Usaha berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha di Sentra Produksi Kaos Muararajeun Bandung (Kampung Wisata Sablon) hal ini ditunjukkan dengan pengujian hipotesis yang menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari Motivasi Usaha dan Kemampuan Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha.

Saran

Setelah penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang Motivasi Usaha dan Kemampuan Usaha berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha di Sentra Produksi Kaos Muararajeun Bandung (Kampung Wisata Sablon), maka penulis akan memberikan beberapa saran yang dapat digunakan:

1. Sehubungan dengan tanggapan responden mengenai Motivasi Usaha pada indikator yang paling lemah yaitu berani bersikap, maka disarankan pihak Sentra Produksi Kaos Muararajeun Bandung (Kampung Wisata Sablon), Oleh karena itu peneliti

menyarankan kepada pelaku usaha untuk lebih berani dalam mengambil keputusan untuk menerima order yang belum pernah dikerjakan sebelumnya, setiap proyek baru merupakan tantangan yang harus dihadapi supaya usaha mereka bisa berkembang ke arah yang lebih baik

2. Sehubungan dengan tanggapan responden mengenai Kemampuan Usaha pada indikator yang paling lemah yaitu keterampilan. Oleh karena itu peneliti menyarankan kepada pelaku usaha agar pihak para pelaku usaha di Sentra Produksi Kaos Muararajeun Bandung (Kampung Wisata Sablon), harus mulai meningkatkan keterampilan dan mempelajari alat-alat baru yang dapat mendukung keterampilan didalam usahanya.

3. Sehubungan dengan tanggapan responden mengenai Keberhasilan Usaha pada indikator yang paling lemah yaitu pendapatan, Oleh karena itu peneliti menyarankan kepada pelaku usaha agar pihak para pelaku usaha di Sentra Produksi Kaos Muararajeun Bandung (Kampung Wisata Sablon), harus mulai bisa meningkatkan kreativitas untuk membuat usaha yang dijalankan bisa sedikit demi sedikit berkembang menjadi lebih baik dari sebelumnya dan pendapatan pun meningkat.

Daftar Pustaka

- Alfredo R. Y. Tawarik., S.L Mandey., H.N Tawas. 2014. *Merek Dan Fashion Involvement Pengaruhnya Terhadap Perilaku Impulse Buying Pada Konsumen*. Jurnal EMBA Vol.2 No.2
- Alfian Dewi Ratnasari 2017. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Bisnis Online Shop di Kota Samarinda*. eJournal Administrasi Bisnis ISSN : 2355-5408
- Andhika Wahyudiono 2016. *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Pengalaman Berwirausaha, Dan Jenis Kelamin Terhadap Sikap Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surabaya*. Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan.
- Angky Febriansyah, Deden Wahab Sya'roni. 2015. *Analisis Pengaruh Kemampuan dan Motivasi Kinerja Pegawai pada PT.Lukmas Rancaek Bandung*. Jurnal Ilmiah Magister Manajemen UNIKOM ISSN: 2460-089X Vol.01
- Asri Warnanti dan Firstly Dito Pranata 2014. *Motivasi dan Disiplin Kerja Pengaruhnya Terhadap Kinerja Pegawai pada Bidang Pendaftaran dan Informasi Penduduk di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Bekasi Jawa Barat*. Jurnal Good Governance Menuju Kesejahteraan dan Kemandirian.
- Budi Azwar, M.Ec 2013. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Niat Kewirausahaan (Entrepreneurial Intention) (Studi Terhadap Mahasiswa Universitas Islam Negeri SUSKA Riau)* Jurnal Menara.
- Cham dan Purnama 2010. *Motivasi Usaha dan Kemampuan Usaha dalam Meningkatkan Keberhasilan Usaha Industri Kecil Studi pada Industri Kecil Sepatu di Jawa Timur*. Jurnal Akutansi Riset, Prodi Akutansi UPI ISSN : 2086-2563
- Dwi Gemina, Endang Silaningsih dan Erni Yuningsih 2016 *Pengaruh Motivasi Usaha dengan Kemampuan Usaha sebagai Variabel Mediasi pada Industri Kecil Menengah Makanan Ringan Priangan Timur-Indonesia*.
- Eddy Soeryanto Seogoto. 2014. *Entrepreneurship Menjadi Pebisnis Ulung*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- Endy Setiawan. 2017. *Pengaruh Jiwa Kewirausahaan Dan Motivasi Usaha Terhadap Kinerja Usaha Pada Pedagang Di Foodcourt Griya Cinunuk Bandung*
- Eri Wirandana et al. 2017. *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Niat Berwirausaha*. Vol.1 No. V. ISSN: 2505-5406
- Euis Karwati 2014. *Pengaruh Pembelajaran Elektronik terhadap Mutu Belajar Mahasiswa*. Jurnal Penelitian Komunikasi ISSN: 1410 – 8291
- Husein Umar. 2008. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Hasminee Uma. 2017. *Pengaruh perbedaan jenis kelamin terhadap penyesuaian diri mahasiswa internasional di UIN Malang*
- Harni Ningsih. 2017. *Pengaruh Motivasi Dan Komunikasi Fasilitator Pendamping Kecamatan Terhadap Kinerja Pengurus Bumdes Timur Sejahtera Desa Ujungbatu Timur*
- Hasna Alliyah A. 2017. *Pengaruh Kemampuan Manajerial Dan Perilaku Kewirausahaan Terhadap keberhasilan Usaha*
- Hery Budiyanto, 2014. *Strategi Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah Dalam Menyongsong Ekonomi Global ASEAN di Kota Malang*
- Imam Ghozali 2015. *Uji heteroskedastisitas dalam Penelitian*
- Junaidi. 2016. *Quantification in Psychology*. Prentice Hall Of India Private Limited. New Delhi
- Lulun Berti Sari. 2018. *Pengaruh Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xii Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran Smk Muhammadiyah 1 Tempel, Sleman*.
- Melyati Mulya Barokah 2018. *Pengaruh Kemampuan Wirausaha dan*

- Kreativitas terhadap Keberhasilan Usaha pada Sentra Industri Percetakan Pagarsih Bandung.*
- Mei le, Eni Visantia. 2013. *Pengaruh Efikasi Diri Dan Motivasi Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Pemilik Toko Pakaian Di Pusat Grosir Metro Tanah Abang, Jakarta.* Jurnal Manajemen.
- Moleong. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif.* Jurnal Fakultas Ekonomi.
- Muhammad Iffan. 2018. *Impacts of Entrepreneurial Motivation on Entrepreneurship Intention.* International Conference on Business, Economic, Social Sciences and Humanities (ICOBEST)
- Muhammad Cahyani, Farizah Ayu Maharani 2016. *Pengaruh Harga dan Pelayanan Terhadap Keputusan Konsumen Menyewa Aula Masjid Agung di Gresik.* Gema Ekonomi, Jurnal Fakultas Ekonomi.
- Muhammad Ali, MM. 2017. *Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan.* Jurnal Fakultas Ekonomi STIE Bima
- Novia Widya Utami 2018. *Prinsip Bisnis yang Dapat Menjadi Motivasi untuk Sukses & Berkembang.*
- Nur Rahmawati, Triyono. 2017. *Keberanian dalam Mengambil Keputusan dan Risiko oleh Petani Padi Organik Di Kabupaten Bantu.* AGRARIS: Journal of Agribusiness and Rural Development Research
- Neneng Supartika. 2017. *Pengaruh Perluasan Merek Dan Citra Merek Terhadap Keputusan Pembelian Shampoo Sariayu Hijab Di Giant Hypepoint Pasteur Bandung*
- Purnama dan Suyanto. 2010. *Pengaruh Efikasi Diri Dan Motivasi Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Pemilik Toko Pakaian Di Pusat Grosir Metro Tanah Abang Jakarta*
- Rachel Arinii et al. 2010. *Hubungan Peran Jender dan Tingkah Laku Pengambilan Risiko pada Wirausaha Perempuan dengan Usaha Kecil.* Vol 1, No 2. ISSN 2086-1966
- Raeni Dwi Santy.2018. *Entrepreneurial Competencies, Market Orientation and Its Effect on Business (Survey of Small and Medium Enterprises (SMEs) of Cibaduyut Shoes Bandung, West Java, Indonesia)* Jurnal Fakultas Ekonomi.
- Raeni Dwi Santy. 2014. *Business success in terms of the Spirit of Entrepreneurship and Creativity (Survey on the Craftsmen of Angklung Souvenir and Angklung in Saung Udjo Neighborhood Bandung West Java)* ISBN : 978-986-90744-1-4
- Reyno Gusti Anggara 2018. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Technopreneur: Studi Kasus Pada Bandung Techno Park.* ISSN : 2355-9357
- Siti Hajar dan I putu Gede Sukaatmadja. 2016. *Peran Keunggulan Bersaing Memediasi Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Pemasaran.* E-Jurnal Manajemen Unud ISSN : 2302-8912
- Singgih Santoso 2010 *Metode Penelitian Kualitatif*
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta
- Sugiyono.2009.*Metode Penelitian Bisnis.*Bandung: Alfabeta
- Sugiyono.2010.*Metode Penelitian Bisnis.*Bandung: Alfabeta
- Sugiyono.2014.*Metode Penelitian Bisnis.*Bandung: Alfabeta
- Susi Sulastri 2017. *Pengaruh Jiwa Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha Susu Kedelai di Kecamatan Braja Selehah Lampung Timur* Jurnal Dinamika ISSN: 2460-3643
- Suryana. 2014. *Kewirausahaan (Kiat dan Proses Menuju Sukses).* Jakarta: Salemba Empat.
- Suryana. 2017. *Kewirausahaan (Kiat dan Proses Menuju Sukses).* Jakarta: Salemba Empat.
- Sri Porwani. 2016. *Kreativitas Dan Inovasi Wirausaha Terhadap Kualitas Produk Big Art Project Palembang.* Volume 2. No. 2. ISSN : 2442-3343
- Sri Wahyuni 2017. *Pengaruh Tingkat Pengalaman Berwirausaha, Produktivitas Dan Inovasi Terhadap Pengembangan Usaha Kulit Lumpia*
- Teguh Santoso 2017. *Alasan Mengapa Pria seorang Pebisnis yang Besar.*

- Trustorini Handayani. 2017. *Pengaruh Sikap Kewirausahaan dan Proses Inovasi Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Rumah Batik Komar Di Kota Bandung* Jurnal Riset Bisnis & Manajemen ISSN : 2086-0455.
- Umi Narimawati. 2010. *Metodologi Penelitian: Dasar Penyusunan Penelitian Ekonomi*. Jakarta: Genesis.
- Yusniar 2017. *Pengaruh Motivasi dan Kemampuan Usaha Terhadap Peningkatan Keberhasilan Usaha Industri Kecil Batu Bata di Kecamatan Muara Batu dan Dewantara Kabupaten*. Jurnal Visioner & Strategis ISSN : 2338-2864 Vol.6